



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 18 November 2014

Halaman: 1

INOVASI PUSKESMAS

Tiap Jumat, Pasien Mendapat Welcome Drink Gratis

Puskesmas Gondomanan menjadi puskesmas yang mengembangkan Pelayanan Kesehatan Tradisional (Yankestrad) di Kota Jogja sejak pakat obat kimia akan memilih obat tradisional. Berikut laporan wartawan Harian Jogja, Uli Fitrianti.

Tak jauh sebelum tangga menuju lantai kedua Puskesmas Gondomanan, ada ruangan yang digunakan untuk menyimpan sejumlah hasil racikan obat-obatan herbal. Obat-obatan itu dibungkus menggunakan kemasan aluminium foil, dan berada dalam lemari kaca.

Aan Iswanti, Kepala Puskesmas Gondomanan menerangkan salah satu kekurangan yang dimiliki Puskesmas tersebut adalah belum adanya lemari penyimpanan yang dilengkapi dengan pengatur suhu yang tepat untuk obat. Namun, hal tersebut justru dianggap sebagai keuntungan. "Kami akhirnya hanya produksi dalam jumlah sedikit. Ketika persediaan menipis, baru produksi lagi, kalau (obat herbal) terlalu lama disimpan, kualitas akan berkurang," tutur Aan di ruangannya yang sejuk karena dilengkapi pendingin udara, Senin (17/11).

Aan Iswanti, Kepala Puskesmas Gondomanan, berdiri di depan etalase obat-obatan herbal, Senin (17/11).

● Lebih Lengkap Halaman 15

Tiap Jumat...

Meski herbal dan terbuat dari bahan alam, pasien yang datang dan akan menerima Yankestrad, tetap diperiksa oleh dokter. Kemudian, dokter yang akan menentukan apakah penyakit yang diderita pasien bisa ditangani oleh obat tradisional, obat fitofarmaka, atau konvensional (obat-obatan kimia), atau kombinasi Yankestrad dan konvensional.

"Nanti kami tawarkan kepada pasien. Tindakan pemberian resep tetap melalui prosedur kesehatan," imbui Aan. Pasien akan diminta mengisi formulir kesediaan mengikuti segala prosedur pengobatan Yankestrad dan bersedia menanggung risiko atau efek samping yang ditimbulkan.

Sesungguhnya Yankestrad bukan hanya berupa penggunaan obat-obatan herbal, melainkan juga layanan keterampilan, seperti *acupressure*.

Aan menjamin Yankestrad di Puskesmas Gondomanan ditangani tenaga kesehatan terlatih. Mereka meliputi tiga dokter, dan empat perawat.

Tak hanya itu, 50 gelas *welcome drink* (minuman selamat datang) gratis disediakan setiap Jumat bagi pengunjung yang datang. Minuman itu terbuat dari kunyit asem, beras kencur, wedang secang, atau ramuan lainnya. Minuman itu juga diteguk seluruh pegawai Puskesmas Gondomanan di hari yang sama. "Penyediaan *welcome drink* bekerja sama dengan ibu-ibu di sekitar Puskesmas," ujar dia.

Pasien pengguna Yankestrad semakin hari semakin bertambah. Pada akhir 2013, sempat terjadi penurunan pengguna Yankestrad, disebabkan menipisnya persediaan obat. Obat herbal untuk Yankestrad berasal dari tanaman obat yang ditanam oleh Puskesmas di teras Puskesmas dan di RW 11 Prawirdirjan, serta RW 12 Ngupasan. Aan mengungkapkannya anggaran untuk Yankestrad yang berasal dari dana Badan Layanan Umum daerah (BLUD) dan APBD 2014 sebesar Rp35 juta.

Terpisah, FX Kuswinarto, Kepala Pelayanan Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Jogja menerangkan tiga jenis obat yang ada di dunia kesehatan, ketiganya yakni jamu, fitofarmaka dan kimia. Jamu memang belum diteliti secara ilmiah, tetapi khasiatnya telah terbukti turun-menurun. Fitofarmaka adalah jamu yang diolah, namun tidak serumit obat kimia. Sementara obat kimia diolah dari bahan kimia dan diproses sedemikian rupa. "Saat ini kami mengembangkan herbal, agar tidak tergantung 100% dengan obat-obatan kimia. Sumber daya alam kami melimpah, masih ada 30.000 lebih jenis tanaman obat yang belum dieksplorasi," ujar Kuswinarto, Senin (17/11).

Dia meminta masyarakat menjadi konsumen herbal yang cerdas. Konsumen harus mengetahui dosis, dan memahami efek samping herbal. Ia bahkan menegaskan, ibu hamil sebaiknya menghindari mengonsumsi jamu, demi kesehatan bayi dalam kandungan. (uli@harianjogja.com)

Instansi	Tindak Lanjut
1.	↳ Untuk Ditanggapi
2.	↳ Untuk Diketahui
3.	↳ Jumpa Pers
4.	
5.	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005